

## Pengembangan Website Profile Pada Pondok Pesantren Pelajar Mahasiswa Nurul Islam Samarinda

Willy Wildan Solikhan<sup>1</sup>, Haeruddin<sup>2</sup>, Eko Subastian<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman Samarinda

<sup>2</sup>Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman Samarinda

<sup>3</sup>Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman Samarinda

E-mail: Email willywildan337@gmail.com<sup>1</sup>

### Article History:

Received: 28 Februari 2026

Revised: 10 Maret 2026

Accepted: 23 Maret 2026

**Keywords:** *website development, pesantren profile, digital transformation, usability, waterfall.*

**Abstract:** *This research was motivated by the limited information media at Pondok Pesantren Pelajar Mahasiswa (PPPM) Nurul Islam Samarinda, which still relied on traditional methods such as brochures and banners. As a result, information dissemination was inefficient and less accessible to the wider community. Therefore, the development of a profile website was carried out as an official information medium to improve transparency, accessibility, and the pesantren's public image in the digital era. This study employed a Research and Development (R&D) approach using the Waterfall model, which includes the stages of analysis, design, implementation, testing, and maintenance. The product developed is a profile website built using the Laravel framework, supported by MySQL, HTML, CSS, and JavaScript. The website provides information on the history, vision and mission, programs, facilities, achievements, galleries, and learning materials of the students, and is equipped with a Content Management System (CMS) for data management. The feasibility test by media experts showed a score of 95.8%, categorized as very feasible. Meanwhile, the user trials involving teachers, students, and the community obtained an average SUS score of 96.4, categorized as acceptable, indicating that the website was well received. These results demonstrate that the website meets not only functional aspects but also usability in terms of user convenience and satisfaction.*

*In conclusion, the PPPM NURIS profile website was successfully developed, meeting institutional needs and serving as a medium for communication, promotion, documentation, and institutional branding in the wider community. It is suggested that the pesantren administrators carry out regular maintenance and add interactive features such as online registration and e-learning to ensure the sustainability of the system.*

### PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, kehadiran online yang kuat sangat penting bagi lembaga yang ingin

memperluas jangkauan dan keterlibatan masyarakat. Namun, banyak pondok pesantren Islam, terutama yang melayani siswa dan mahasiswa, masih belum memiliki situs website khusus sebagai media informasi. Salah satu contohnya adalah Pondok Pesantren Pelajar dan Mahasiswa Nurul Islam (PPPM NURIS) Samarinda. PPPM NURIS masih mengandalkan metode tradisional seperti penyebaran brosur dan informasi dari mulut ke mulut. Keterbatasan ini menyebabkan akses informasi menjadi tidak efisien serta kurang mampu menjangkau masyarakat luas yang membutuhkan informasi tentang PPPM NURIS.

Pendidikan merupakan dasar dalam kehidupan manusia. Tanpa pendidikan yang baik, suatu negara akan sulit berkembang (Romisa & Rosita, 2024). Dunia pendidikan menuntut untuk dilakukannya inovasi dan kreativitas yang dapat mendukung peningkatan mutu Pendidikan (Ar-Rizqy et al., 2025). Seiring dengan kemajuan teknologi, penggunaan internet di seluruh dunia juga meningkat setiap harinya. Perkembangan teknologi dan peningkatan penggunaan internet ini sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan, termasuk pendidikan di Indonesia (Haris et al., 2019). Kemajuan teknologi informasi memberikan peluang besar bagi dunia pendidikan dalam hal

mengembangkan sistem pembelajaran dan pengelolaan lembaga yang lebih efektif. Melalui pemanfaatan teknologi digital, proses penyampaian informasi dapat dilakukan dengan lebih cepat, efisien, dan mudah diakses oleh masyarakat luas. Hal ini menunjukkan bahwa lembaga pendidikan, termasuk pondok pesantren, perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar tidak tertinggal dalam penyebaran informasi dan inovasi pendidikan.

Pondok pesantren pelajar dan mahasiswa (PPPM) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian generasi muda Indonesia. Lembaga ini memiliki kekhasan baik dari sisi subjeknya (santri) maupun objeknya (kurikulum dan kegiatan) (Musadad & Nasik, 2017). Di Samarinda, PPPM NURIS memiliki sejarah panjang dalam memberikan pendidikan agama dan pengetahuan umum kepada para santri. Pesantren ini juga menjadi tempat bagi mahasiswa yang sedang menempuh studi di Kota Samarinda untuk mendapatkan pembinaan karakter berbasis Al-Qur'an dan Hadis. Berlokasi di Jalan Wolter Monginsidi, RT 22, Nomor 17, Kelurahan Dadimulya, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, PPPM NURIS perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi agar dapat menyebarkan informasi secara lebih efektif kepada masyarakat luas.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengembangan website profil lembaga pendidikan, termasuk pondok pesantren, semakin menjadi kebutuhan strategis dalam era digitalisasi untuk meningkatkan visibilitas dan akses informasi di masyarakat. Sebagai contoh, penelitian oleh Septian dkk. (2024) berhasil merancang website profil dan sistem pendaftaran santri baru pada Pondok Modern Assalam di Subang dengan menerapkan model Waterfall untuk meningkatkan efisiensi administrasi dan akses layanan pendidikan secara digital, menunjukkan pentingnya integrasi sistem informasi dalam operasional pesantren modern. Selain itu, studi oleh (Wahyuni, 2023) mengembangkan website company profile pada Pondok Pesantren Modern Daar El-Khairat guna memperluas promosi dan pendaftaran santri secara online, menekankan bahwa website profil dapat menjadi media efektif untuk komunikasi lembaga ke masyarakat luas. Penelitian lain pada Pondok Pesantren MaQis Al-Hamidy 4 juga menyoroti penggunaan website profil yang dibangun dengan platform WordPress untuk memudahkan pengelolaan informasi serta memperkuat fungsi dakwah berbasis teknologi, yang menggambarkan peran situs web tidak hanya sebagai alat informasi tetapi juga sebagai media edukasi dan promosi digital pesantren.

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang telah lama berkembang dan diakui oleh masyarakat Indonesia. Pesantren umumnya menggunakan sistem asrama dengan metode pengajaran atau madrasah yang berada di bawah kepemimpinan seorang

atau beberapa kiai yang bersifat karismatik dan independen (Hadi & Rokhman, 2020). Sejarah menunjukkan bahwa meskipun pesantren berakar pada sistem pendidikan tradisional, keberadaannya tetap diakui dan dianggap sejajar dengan lembaga pendidikan umum lainnya (Guntoro et al., 2022). Oleh karena itu, modernisasi dalam sistem penyebaran informasi di pondok pesantren menjadi kebutuhan penting agar lembaga ini dapat terus relevan dengan perkembangan zaman.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pihak terkait di PPPM NURIS Samarinda, yaitu Bapak Dodit Kusnianto, penyebaran informasi mengenai kegiatan dan program pesantren masih sangat terbatas. Hingga saat ini, promosi dan penyebaran informasi sebagian besar dilakukan melalui metode tradisional seperti brosur dan spanduk. Masyarakat yang ingin mengetahui informasi lebih lanjut tentang PPPM NURIS sering kali harus datang langsung ke lokasi untuk bertanya, yang tentu menjadi kendala dalam menjangkau masyarakat di luar wilayah sekitar pesantren.

### **LANDASAN TEORI**

Informasi adalah data yang telah di proses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan. Para pembuat keputusan memahami bahwa informasi menjadi faktor kritis dalam menentukan kesuksesan atau kegagalan dalam suatu bidang usaha. Informasi dapat berupa data mentah, data tersusun, kapasitas sebuah saluran informasi (Siregar et al., 2021). Informasi juga biasa disebut sebagai data yang telah diproses atau data tersebut memiliki arti.

Menurut (Hadi & Rokhman, 2020) Tidak semua informasi bermutu, maka mutu informasi diidentifikasi sebagai berikut:

1. Keakuratan dan teruji kebenarannya, informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan, tidak bias, tidak menyesatkan. Kesalahan-kesalahan ini dapat berupa kesalahan perhitungan maupun akibat gangguan yang dapat merubah dan merusak informasi tersebut.
2. Kesempurnaan informasi, untuk mendukung faktor, pertama, kesempurnaan informasi menjadi faktor penting dimana informasi disajikan lengkap tanpa pengurangan, penambahan, atau perubahan.
3. Tepat waktu, informasi harus disajikan secara tepat waktu, mengingat informasi akan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan.
4. Keterlambatan informasi mengakibatkan kekeliruan dalam pengambilan keputusan.
5. Relevansi, informasi akan memiliki nilai manfaat yang tinggi jika informasi tersebut diterima oleh mereka yang membutuhkannya.

Demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi menjadi faktor penentu dalam mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Informasi yang akurat, lengkap, tepat waktu, dan relevan akan meningkatkan efektivitas serta efisiensi suatu organisasi dalam merumuskan strategi maupun tindakan. Dengan kata lain, mutu informasi merupakan landasan utama bagi keberhasilan suatu sistem pengelolaan data dan pengambilan keputusan.

#### **1. Website**

Website adalah kumpulan halaman pada suatu domain di internet yang dibuat dengan tujuan tertentu serta saling berhubungan. Halaman-halaman ini dapat diakses secara luas melalui halaman depan (home page) menggunakan browser. Website terdiri dari URL yang memungkinkan pengguna menavigasi kontennya dengan mudah. Website berfungsi sebagai wadah bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Tujuan utamanya adalah memberikan keuntungan bagi perusahaan atau instansi tertentu (Siregar et al., 2021)

Website merupakan media komunikasi yang fleksibel karena dapat menampung berbagai jenis data. Jenis data yang dapat dimuat meliputi teks, gambar, video, suara, dan animasi. Selain

---

itu, website terhubung melalui internet sehingga memiliki jangkauan yang sangat luas. Keunggulannya adalah tidak terhalang oleh jarak dan waktu atau bersifat borderless (Darmawan et al., 2022). Hal ini membuat website menjadi media informasi yang cepat, tepat, dan akurat.

Website dinamis merupakan bentuk implementasi dari bahasa pemrograman yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pemiliknya. Sejarah perkembangan bahasa pemrograman website dimulai dengan munculnya HTML (Hypertext Markup Language). Setelah itu, hadir CSS (Cascading Style Sheet) yang bertujuan untuk memperlindah tampilan website (Indah et al., 2022). CSS memungkinkan programmer menata elemen-elemen HTML secara estetis dan menarik. Kombinasi HTML dan CSS menciptakan website yang fungsional sekaligus menarik secara visual.

Dengan demikian, website yang efektif mampu mengintegrasikan teks, gambar, video, dan elemen interaktif lainnya. Integrasi ini bertujuan untuk menyajikan informasi yang lebih komprehensif bagi pengguna. Dengan demikian, website memiliki peran penting dalam strategi komunikasi digital modern. Website dapat menghubungkan bisnis dan organisasi dengan audiens mereka secara efisien. Oleh karena itu, pengelolaan website yang baik dapat meningkatkan daya tarik serta keterlibatan pengguna.

## **2. HTML (Hyper Text Markup Language)**

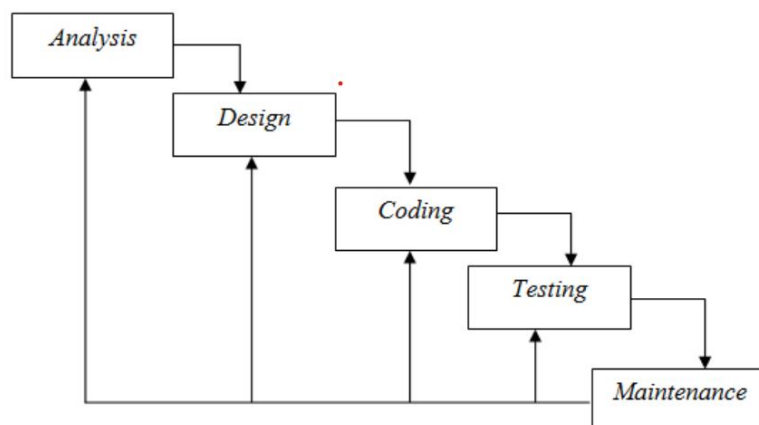
Hyper Text Markup Language (HTML) adalah bahasa formatting yang digunakan untuk membuat halaman website. Dalam dunia pemrograman berbasis website, HTML menjadi pondasi dasar dalam pembuatan halaman website. Sebuah file HTML disimpan dengan ekstensi dot html (.html). agar dapat dikenali oleh browser. File tersebut dapat diakses menggunakan website browser tanpa memerlukan perangkat lunak tambahan. (Wahyudi, 2022).

Hyper Text Markup Language (HTML) merupakan bahasa standar website yang dikelola penggunaannya oleh W3C (World Wide Website Consortium). HTML terdiri dari berbagai tag yang menyusun setiap elemen dalam halaman website. Bahasa ini berperan penting dalam menentukan struktur halaman dengan menempatkan elemen-elemen sesuai dengan tata letak yang diinginkan. Dengan HTML, pengembang dapat mengatur konten seperti teks, gambar, dan tabel dalam sebuah halaman website. Oleh karena itu, HTML menjadi dasar dari semua website modern (Sari & Suhendi, 2020).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian R&D (Research and Development). Borg dan Gall menyatakan bahwa Research and Development merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk merancang sebuah produk baru dengan melewati tahapan uji lapangan untuk memperoleh produk yang efektif (Agustianingrum & Setiawan, 2021). Penelitian dan pengembangan R&D istilah yang biasa digunakan untuk menggambarkan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan atau entitas lain seperti pengusaha perorangan untuk menciptakan produk dan proses baru atau yang lebih baik (Wahid et al., 2025). Model pengembangan perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini adalah model waterfall, yang memiliki pendekatan sistematis dan berurutan.

---



**Gambar 1.** Metode Waterfall

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan stakeholder serta angket kepada santri, guru, dan masyarakat, dapat diketahui bahwa media informasi di PPPM NURIS masih didominasi oleh cara tradisional, seperti brosur dan baliho, sehingga penyebaran informasi kurang efektif. Temuan ini menunjukkan adanya kebutuhan nyata akan media informasi modern yang lebih mudah diakses. Hal tersebut sejalan dengan (Rizaldi et al., 2023) yang menyatakan bahwa website mampu menyajikan informasi dalam berbagai bentuk (teks, gambar, video, animasi) secara interaktif, sehingga lebih efisien dibandingkan media konvensional.

Analisis kebutuhan mengidentifikasi informasi penting yang harus tersedia, seperti profil pondok, program pendidikan, kegiatan santri, prestasi, dan kontak. Hal ini sesuai dengan (Guntoro et al., 2022) yang menekankan bahwa website pendidikan dapat berfungsi sebagai sarana dokumentasi, promosi, dan komunikasi antara lembaga dengan masyarakat. Dengan demikian, website profil PPPM NURIS berperan tidak hanya sebagai penyampai informasi internal, tetapi juga sebagai media untuk memperluas jangkauan lembaga.

Pada tahap desain, pemanfaatan use case diagram, activity diagram, flowchart, dan entity relationship diagram terbukti membantu perancangan sistem secara terstruktur. Hal ini sesuai dengan (Sari & Suhendi, 2020) yang menegaskan bahwa penggunaan UML (seperti use case diagram dan activity diagram) penting untuk menggambarkan interaksi aktor dengan sistem dan meminimalisir kesalahan pada tahap implementasi. Selain itu, (Yunita et al., 2018) menambahkan bahwa perancangan sistem informasi dengan diagram visual mempermudah komunikasi antara pengembang dan stakeholder. Dengan rancangan yang terdokumentasi dengan baik, sistem dapat dikembangkan lebih terarah, efisien, dan mudah dievaluasi.

Tahap implementasi menggunakan framework Laravel yang dipadukan dengan HTML, CSS, dan JavaScript terbukti memberikan keunggulan pada aspek keamanan, kecepatan, dan fleksibilitas. Integrasi dengan database MySQL juga mendukung pengelolaan data yang lebih terstruktur. Pemilihan teknologi ini sesuai dengan temuan (Desma & Harry, 2022) yang menyebutkan bahwa Laravel sangat cocok untuk pengembangan aplikasi pendidikan berbasis website karena mendukung modularitas, keamanan, dan skalabilitas sistem.

Hasil uji kelayakan oleh tiga ahli media menunjukkan persentase kelayakan sebesar 95,8%, yang dikategorikan “sangat layak” website profil PPPM Nurul Islam telah memenuhi aspek functional. Nilai yang tinggi ini menunjukkan bahwa fitur-fitur utama berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan yang telah dirancang. Sementara itu, hasil uji coba pada 30 responden memperoleh skor SUS rata-rata 96,4, yang juga termasuk kategori “diterima” Hasil ini mengindikasikan bahwa website tidak hanya memenuhi kriteria functional saja, tetapi juga aspek

usability, yakni kemudahan penggunaan dan kepuasan pengguna. Hal ini sejalan dengan penelitian (Purwanigti & Ependi, 2020) yang menegaskan bahwa aspek usability sangat penting dalam menentukan keberhasilan implementasi sistem informasi berbasis website.

Kendala yang ditemui dalam penelitian ini antara lain keterbatasan waktu stakeholder untuk diwawancarai, hilangnya beberapa dokumentasi penting pondok pesantren, serta keterlambatan dalam pengadaan dana hosting. Meskipun demikian, dukungan kuat dari pihak pondok yang menegaskan kesesuaian website dengan visi lembaga “mewujudkan generasi yang profesional,” menjadi faktor penting dalam keberhasilan pengembangan produk. Hal ini membuktikan bahwa faktor non-teknis, seperti dukungan organisasi dan kesiapan manajerial, sangat memengaruhi keberlanjutan implementasi sebuah sistem.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengembangan website profil PPPM NURIS bukan hanya sekadar produk teknologi, melainkan juga bentuk transformasi digital pesantren. Website ini mampu berfungsi sebagai sarana komunikasi, dokumentasi, promosi, sekaligus media branding lembaga agar lebih dikenal masyarakat luas. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa integrasi teknologi informasi dalam lembaga pendidikan Islam merupakan langkah strategis untuk menghadapi tantangan era digital.

Penelitian ini merupakan jenis Pengembangan dengan pendekatan *Research and Development* (R&D) serta menggunakan model *Waterfall* yang terdiri dari lima tahapan yaitu: analisis kebutuhan, desain, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Penelitian ini menghasilkan *website profile* yang berisi informasi seputar PPPM NURIS samarinda.

### **Analisis Sistem**

Tahap analisis sistem adalah tahap awal yang dilakukan pada penelitian pengembangan. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis sistem dengan cara melalui wawancara dengan *stakeholder*, serta memberikan angket kepada masyarakat, guru, dan santri. Hasil analisis sistem menjadi acuan bagi pengembangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan *stakeholder* PPPM NURIS sebagaimana yang terlampir, diketahui bahwa penyebaran informasi di lingkungan pondok masih banyak menggunakan cara-cara tradisional, seperti brosur, baliho, dan komunikasi langsung (dengan mendatangi pondok pesantren). Walaupun sudah ada media informasi berbasis digital, penggunaannya belum maksimal karena masih terbatasnya sumber dayamanusia yang mampu mengelola konten dan kurang efektifnya informasi tersebut untuk sampai ke berbagai kalangan masyarakat.

Hasil angket yang dibagikan kepada guru, santri, dan masyarakat yang terdapat pada lampiran 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden, yaitu 70% sangat setuju dan 20% setuju, masih mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi tentang PPPM NURIS. Hal ini menunjukkan bahwa akses informasi memang menjadi permasalahan yang dirasakan saat ini. Selain itu, sebanyak 65% responden menyatakan tidak setuju dengan promosi menggunakan media tradisional seperti spanduk dan baliho. Mayoritas responden lebih memilih media digital, terutama *website*, sebagai sarana untuk mendapatkan informasi dan promosi pondok pesantren.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, diperlukan solusi berupa pengembangan *website profile* yang memuat informasi sejarah, program, fasilitas, berita, lokasi, prestasi, struktur pengurus, materi, galeri foto dan video, serta kontak pondok pesantren.

### **Desain**

Dalam tahap desain, seluruh perancangan dibuat dengan pendekatan terstruktur menggunakan *use case diagram*, *activity diagram*, *flowchart*, *entity relationship diagram*, dan *UI design*. *Tools* yang digunakan untuk perancangan desain adalah *figma*.

.....

### a. Use Case Diagram

*Use case diagram* disusun untuk menggambarkan fitur-fitur yang tersedia pada *website* profil serta aktor yang dapat mengaksesnya. Diagram ini memperlihatkan hubungan antara pengguna (*User* maupun *admin*) dengan fungsi-fungsi yang ada di dalam sistem.

### b. Activity Diagram

*Activity diagram* dibuat untuk menunjukkan alur aktivitas pada setiap fitur dalam *website*. Diagram ini menampilkan urutan langkah yang dilakukan pengguna ketika berinteraksi dengan sistem maupun saat *admin* mengelola konten.

### c. Flowchart

*Flowchart* disusun untuk menjelaskan alur kerja utama dari sistem. Diagram ini menunjukkan langkah-langkah proses yang terjadi dalam pengelolaan maupun penyajian informasi pada *website*.

### d. Entity Relationship Diagram (ERD)

*Entity Relationship Diagram* digunakan untuk menggambarkan relasi antar entitas utama dalam sistem. Diagram ini memperlihatkan struktur basis data beserta atribut dan hubungan yang dibutuhkan.

### e. UI (User Interface)

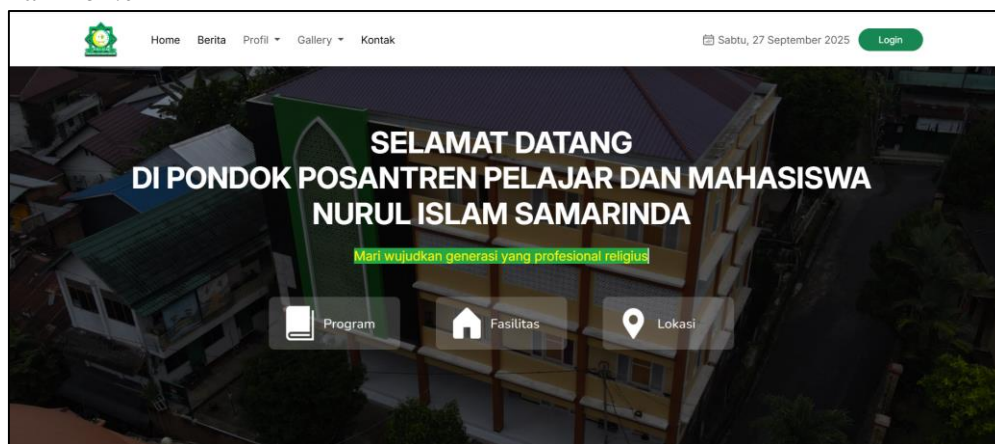
Desain antarmuka dibuat untuk menampilkan struktur menu dan tata letak halaman pada *website*. UI menampilkan menu utama seperti *home*, program, fasilitas, berita, sejarah, pengurus, materi, prestasi, dan galeri.

### Implementasi

Tahap implementasi (*coding*) merupakan proses mengubah rancangan sistem menjadi bentuk program yang dapat dijalankan oleh komputer. Pada pengembangan *website profile* PPPM NURIS, proses *coding* dilakukan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP berbasis *Laravel*. HTML, CSS, dan *JavaScript* untuk tampilan antarmuka serta basis data menggunakan *MySQL*. Seluruh proses implementasi dilakukan berdasarkan hasil analisis sistem yang dibutuhkan oleh pengguna dan desain sistem yang telah dirancang sebelumnya.

#### a. Bagian *User* (pengguna)

##### 1) Halaman *Home*



Gambar 2. Halaman *Home*

Gambar 4.1 menampilkan halaman *home* PPPM NURIS yang berfungsi sebagai beranda awal ketika pengguna mengakses sistem. Pada bagian atas halaman terdapat ucapan selamat datang beserta nama lengkap pondok pesantren, yaitu “Selamat Datang di Pondok Pesantren Pelajar dan Mahasiswa Nurul Islam Samarinda”. Identitas lembaga juga diperkuat dengan penempatan slogan yang ditampilkan secara jelas. Selanjutnya, pada bagian bawah halaman tersedia formulir

pendaftaran daring yang dapat digunakan calon santri untuk melakukan registrasi, serta ringkasan konten berupa potongan berita, foto, dan video terbaru. Untuk memudahkan navigasi, disediakan tiga menu *shortcut* yang mengarah pada informasi program unggulan, fasilitas, dan lokasi pondok pesantren. Selain itu, navigasi utama ditempatkan di bagian atas halaman, yang terdiri dari menu berita, profil, galeri, dan kontak. di pojok kanan atas halaman juga ditampilkan informasi waktu berupa hari dan tanggal secara otomatis, sehingga memperkuat kesan aktual dan dinamis pada tampilan *website*.

## 2) Halaman Fasilitas



**Gambar 3.** Halaman Fasilitas

Gambar 4.2 halaman fasilitas pada *website* profil PPPM Nurul Islam menampilkan informasi mengenai sarana dan prasarana yang tersedia di lingkungan pondok pesantren. Judul utama halaman ditampilkan pada kotak berwarna gradasi hijau kuning dengan teks kapital “FASILITAS PONDOK PESANTREN”. Di bawah judul terdapat paragraf singkat yang memberikan deskripsi umum mengenai fasilitas yang tersedia. Daftar fasilitas ditampilkan dalam bentuk poin-poin dengan judul setiap fasilitas dicetak tebal, kemudian diikuti oleh uraian singkat mengenai masing-masing fasilitas tersebut.

## KESIMPULAN

Pengembangan website profile PPPM NURIS Samarinda dilakukan menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model Waterfall yang terdiri dari tahapan: analisis untuk mengetahui sistem informasi yang berjalan, desain untuk menjelaskan bagaimana bentuk website yang dikembangkan, implementasi merupakan tahap perealisasi racangan, pengujian merupakan tahap dimana untuk mengetahui kelayakan menyeluruh dari website, dan maintenance unntuk memelihara website agar terus berjalan dengan baik. Hasil akhir berupa website profile yang informatif dan responsif sesuai dengan kebutuhan pondok pesantren.

Hasil uji kelayakan oleh ahli media menunjukkan bahwa website yang dikembangkan masuk dalam kategori sangat layak untuk digunakan. Adapun persentase penilaiannya yaitu, kelayakan media sebesar 95,8% yang berarti memenuhi aspek fungsional. Nilai yang tinggi ini menunjukkan bahwa fitur-fitur utama berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan yang telah dirancang.

Uji coba pengguna (guru, santri, dan masyarakat) terhadap website profile PPPM NURIS yang sudah dibuat didapatkan skor SUS rata-rata sebesar

96,4 yang termasuk dalam kategori acceptable atau diterima. Hal ini menunjukkan bahwa

pengguna merasa mudah dan nyaman menggunakan website yang telah dikembangkan.

### **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Untuk pihak pengelola PPPM NURIS, diharapkan agar website yang telah dikembangkan dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana penyebaran informasi, promosi, dan dokumentasi kegiatan pondok pesantren.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan fitur yang lebih interaktif seperti sistem pendaftaran santri online, forum diskusi, atau e-learning agar website tidak hanya menjadi media informasi, tetapi juga pendukung proses belajar dan administrasi pondok pesantren

### **DAFTAR REFERENSI**

- Abdillah, M. T., Ima, K., Susanto, F. A., & Yudianto, F. (2023). Implementasi Black Box Testing dan Usability Testing pada Website Sekolah MI Miftahul Ulum Warugunung Surabaya. *Journal of Computer Science and Visual Communication Design*, 8(1), 234–242. <https://doi.org/10.55732/jikdiskomvis.v8i1.897>
- Agustianingrum, H., & Setiawan, Y. (2021). Pengembangan Game Math-Venture Terhadap Pemecahan Masalah Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6349\_6356.
- Arandy, A. D., Muvid, M. B., & Arrosyidi, A. (2023). Analisa System Usability Scale ( SUS ) pada Antarmuka Sistem Informasi Belajar Islam Berbasis Web. *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 12(1), 11–28. [https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/7163/1/Artikel Staimsyk.pdf](https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/7163/1/Artikel%20Staimsyk.pdf)
- Ar-Rizqy, M. M., Rosita, D., & Nirawana, I. W. S. (2025). Pengembangan Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Keamanan Jaringan Materi Firewall Mikrotik Pada Siswa Kelas Xi Tkj Di Smk Negeri 1 Tenggarong. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan*, 4(1), 251–263. [https://doi.org/DOI Issue: https://doi.org/10.46306/jurinotep.v4i1](https://doi.org/DOI%20Issue%3Ahttps://doi.org/10.46306/jurinotep.v4i1)
- Darmawan, R. D., Irawan, T. N., & Syidada, S. (2022). Rancang Bangun Web Profil Sekolah Sebagai Media Promosi Smp Kartika Iv-10 Surabaya. *Information Technology Journal*, 8(1), 67–76. <https://doi.org/10.30742/melekitjournal.v8i1.215>
- Desma, A., & Harry, W. (2022). Pemanfaatan Framework Laravel Dan Framework Bootstrap Pada Pembangunan Aplikasi Penjualan Hijab Berbasis Web. *Jurnal Media Infotama*, 18(1), 36–42.
- Guntoro, Lisnawita, & Costaner, L. (2022). Pengembangan dan Pendampingan Web Profil Pondok Pesantren Ibnu Al-Mubarak Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(6), 1517–1525. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i6.12020>
- Hadi, A. P., & Rokhman, F. A. (2020). Implementasi Website Sebagai Media Informasi dan Promosi pada Pondok Pesantren Putra-Putri Addainuriyah 2 Semarang. *Jurnal Ilmiah Komputer Grafis*, 13(1), 39–49.
- Haris, C. A., WA, B. S., & Nasiri, A. (2019). Penerapan Model Utaut2 Untuk Mengevaluasi Aplikasi Ruang Guru. *Jurnal Teknologi Informasi*, 3(2), 192. <https://doi.org/10.36294/jurti.v3i2.1085>
- Ija, L., Susanto, A., & Bakrim, L. O. (2021). Sistem Portal Informasi Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Web. *Jurnal Sistem Informasi Dan Sistem Komputer*, 6(1), 34–45. <https://doi.org/10.51717/simkom.v6i1.53>
- Indah, R. A., Tibyani, & Buce, T. H. (2022). Implementasi Website Company Profile pada Pondok Pesantren Al Falah Kreet Bululawang Malang Menggunakan Framework Codeigniter(Studi Kasus: Yayasan Fii Dhilalil Qur'an Malang). *Jurnal Pengembangan*

- Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer, 6(4), 1770–1778. <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/10919>
- Kurniawan, D. (2023). Belajar Pemrograman WEB Dasar. Yayasan Prima Agus Teknik.<https://penerbit.stekom.ac.id/index.php/yayasanpat/article/view/417/440>
- Manuputty, A. D., Hendrawan, S., & Haryanto, B. (2020). Design of Information Systems for Research Permit Application with Agile Method and Website Based Laravel Framework. *Journal of Information Systems and Informatics*, 2(1), 60–78. <https://doi.org/10.33557/journalisi.v2i1.45>
- Musadad, A., & Nasik, K. (2017). Peran Pesantren Mahasiswa dalam Pembentukan Karakter Tertib, Santun dan Peduli pada Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura. *Jurnal Pamator*, 10(2), 135–145. <https://journal.trunojoyo.ac.id/pamator/article/view/4148>
- Ningrum, M. V. R., & Rosita, D. (2019). Pengembangan E-Learning Berbasis Moodle di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman. *Jurnal Sebatik*, 23(2), 517–521. <https://elearningfkipunmul.com/>.
- Nugroho, A. A., & Setiyawati, N. (2019). Perancangan Dan Implementasi Aplikasi IT Investment Log Berbasis Web. *Journal of Business and Audit Information Systems (JBASE)*, 2(1), 38–47. <https://doi.org/10.30813/.v2i1.1502>
- Purwanigtias, F., & Ependi, U. (2020). Pengujian Usability Website Pondok Pesantren Qodratullah Menggunakan System Usability Scale.pdf. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 6.
- Putawa, R. A. (2022). Makna Filosofis Ketiadaan dan Relevansinya dengan Tipe Data Undefined pada Javascript. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5(1), 80–86. <https://doi.org/10.23887/jfi.v5i1.41775>
-